

ABSTRAK

Enden Syamsiah, *Aktivitas Remaja dalam Mengikuti Kegiatan Mentoring Keagamaan Hubungannya dengan Akhlak Mereka kepada Sesama (Peneletian terhadap Komunitas Sesame Street Berbagi (SSB) Antapani Kota Bandung).*

Bersdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa aktivitas remaja dalam mengikuti kegiatan mentoring keagamaan terbilang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan remaja anggota Komunitas Sesame Street Berbagi (SSB) mengikuti berbagai kegiatan mentoring keagamaan sosial “berbagi sarapan”, “beberesih masjid”, dan “berbagi bingkisan”. Aktivitas tersebut kiranya dapat mempengaruhi akhlak remaja kepada sesama. Namun, pada realitasnya akhlak remaja anggota SSB masih relatif rendah, hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan ketua Komunitas SSB bahwa masih sekitar 10% diantara anggota SSB yang akhlak mereka kepada sesama tidak baik, contoh seperti masih jarang berinfak kepada fakir miskin, berkata kasar kepada orang tua, tidak mengucapkan salam kepada teman sejawat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas aktivitas remaja dalam mengikuti kegiatan mentoring keagamaan, realitas akhlak remaja kepada sesama, dan realitas hubungan antara aktivitas remaja dalam mengikuti kegiatan mentoring keagamaan dengan akhlak mereka kepada sesama.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi teori bahwa aktivitas merupakan suatu proses belajar yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku positif, termasuk perubahan kemampuan aspek kognitif, afektif dan psikomotor, pada diri seseorang yang merupakan hasil dari interaksi, bimbingan dan pengalaman. Maka hipotesisnya adalah semakin tinggi aktivitas remaja dalam mengikuti kegiatan mentoring keagamaan, maka akan semakin tinggi pula akhlak remaja kepada sesama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sampel populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 orang anggota serta pengurus Komunitas SSB. Sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, studi kepustakaan, angket dan teknik menyalin dokumen. Kemudian untuk analisis datanya menggunakan dua pendekatan yaitu analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Realitas aktivitas remaja dalam mengikuti kegiatan mentoring keagamaan termasuk pada kualifikasi sangat tinggi, hal tersebut berdasarkan skor 4.41 berada pada kelas interval 4.20 – 5.00 ; (2) Realitas akhlak remaja kepada sesama termasuk pada kualifikasi sangat tinggi, hal tersebut berdasarkan skor 4.69 berada pada kelas interval 4.20 – 5.00 ; dan (3) Realitas hubungan antara keduanya adalah (a) Angka koefisien korelasi sebesar 0,545, angka tersebut termasuk pada kualifikasi sedang karena berada pada interval 0,400 – 0,599 ; (b) Hipotesisnya diterima yaitu adanya hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.28 > 2,01$; dan (c) Derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 20%, sehingga masih terdapat 80% faktor lain yang mempengaruhi akhlak remaja kepada sesama.